
DINAMIKA KONFLIK AGAMA DAN TANTANGAN INTEGRASI POLITIK STUDI KASUS PADA NEGARA PLURALIS

Roulina Hoppeny Butar Butar

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Konflik agama dan tantangan integrasi politik menjadi fenomena yang kompleks dalam negara-negara pluralis di era kontemporer. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dinamika konflik agama dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai integrasi politik yang berkelanjutan, dengan fokus pada negara-negara pluralis. Melalui analisis studi kasus, kami mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi konflik agama, termasuk ketidaksetaraan sosial-ekonomi, identitas etnis-religius, ketegangan politik, dan isu-isu territorial. Selain itu, kami mengeksplorasi dampak konflik agama terhadap integrasi politik, seperti polarisasi masyarakat, kerentanan terhadap ekstremisme, dan penurunan kepercayaan pada institusi politik. Upaya-upaya untuk mengatasi konflik agama dan memperkuat integrasi politik mencakup pembangunan dialog antaragama, kebijakan inklusif, penguatan lembaga demokratis, dan promosi pluralisme budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penanganan konflik agama dan pencapaian integrasi politik yang berkelanjutan memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam masyarakat.

Kata Kunci: *Konflik Agama, Integrasi Politik, Negara Pluralis, Dinamika Konflik, Tantangan Integrasi*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam konteks globalisasi dan modernisasi, negara-negara pluralis sering dihadapkan pada tantangan kompleks terkait dengan konflik agama dan integrasi politik. Fenomena ini memunculkan dinamika yang rumit dalam kehidupan masyarakat dan politik, mempengaruhi stabilitas sosial, ekonomi, dan politik sebuah negara. Konflik agama menjadi salah satu isu utama yang mempengaruhi kohesi sosial dan kesatuan politik dalam negara-negara dengan keberagaman agama, budaya, dan etnis yang signifikan. Sebagai hasilnya, penting untuk memahami faktor-faktor yang memicu konflik agama dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai integrasi politik yang berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang dan dinamika konflik agama serta tantangan integrasi politik, upaya-upaya dapat dilakukan untuk membangun masyarakat yang inklusif dan politik yang stabil di negara-negara pluralis.

Perkembangan teknologi dan akses informasi yang semakin luas juga telah memainkan peran penting dalam dinamika konflik agama dan integrasi politik. Fenomena ini menciptakan platform baru untuk penyebaran ideologi, pengorganisasian kelompok-kelompok ekstremis, serta penciptaan narasi yang memperkuat polarisasi dan konflik di antara masyarakat yang beragam. Selain itu, isu-isu ekonomi, politik, dan sosial juga sering kali berkaitan erat dengan konflik agama, menambah kompleksitas dalam upaya mencapai integrasi politik yang sehat. Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, penelitian tentang dinamika konflik agama dan tantangan integrasi politik di negara-negara pluralis menjadi semakin penting untuk memberikan wawasan yang mendalam dan solusi yang berkelanjutan bagi masyarakat dan pemerintah di seluruh dunia.

Di tengah era globalisasi dan kompleksitas geopolitik, negara-negara pluralis menghadapi tantangan yang signifikan dalam menjaga stabilitas sosial dan politik. Konflik agama telah menjadi salah satu isu utama yang mempengaruhi dinamika internal negara-negara ini. Ketidaksetaraan sosial-ekonomi, persaingan politik, dan identitas etnis-religius yang kuat sering kali menjadi pemicu konflik yang memperuncing polarisasi dalam masyarakat. Lebih lanjut, konflik agama tidak hanya mempengaruhi keragaman sosial, tetapi juga menciptakan tantangan serius bagi integrasi politik, mengancam kestabilan dan kohesi nasional.

Selain itu, media sosial dan teknologi informasi telah menjadi faktor tambahan yang memperumit dinamika konflik agama dan integrasi politik. Platform-platform ini memberikan ruang bagi penyebaran propaganda dan radikalisme, memperkuat kelompok-kelompok ekstremis dan meningkatkan ketegangan antarkelompok. Dalam beberapa kasus, isu-isu agama dieksploitasi untuk tujuan politik, menyebabkan ketidakstabilan politik dan penurunan kepercayaan pada lembaga-lembaga pemerintahan.

Selanjutnya, isu-isu ekonomi juga seringkali berperan dalam dinamika konflik agama. Ketidakadilan ekonomi dan kesenjangan sosial dapat menciptakan ketegangan antarkelompok dan memperkuat ketidakpuasan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang ingin memperkeruh situasi. Oleh karena itu, memahami hubungan antara faktor-faktor ekonomi, sosial, dan politik dalam konteks konflik agama menjadi kunci untuk mengatasi tantangan integrasi politik di negara-negara pluralis.

Dalam kerangka ini, studi tentang dinamika konflik agama dan integrasi politik menjadi esensial untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mengelola keragaman dan mempromosikan harmoni antarkelompok. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang akar penyebab konflik agama dan faktor-faktor yang mempengaruhi integrasi politik, masyarakat dan pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih efektif untuk memperkuat kohesi sosial dan politik dalam masyarakat pluralis.

Dalam beberapa kasus, konflik agama juga terkait erat dengan isu-isu territorial dan penyebaran kekuasaan politik. Di negara-negara dengan sejarah kolonial atau pecahan dari konflik bersejarah, klaim atas wilayah tertentu atau kontrol atas sumber daya seringkali menjadi sumber perselisihan antar kelompok agama atau etnis. Kondisi ini dapat memperburuk ketegangan antarkelompok dan menciptakan hambatan bagi upaya integrasi politik yang inklusif.

Selain itu, globalisasi telah membawa perubahan cepat dalam struktur sosial dan ekonomi di seluruh dunia. Meskipun dapat membuka peluang baru, globalisasi juga dapat menimbulkan tantangan baru bagi negara-negara pluralis. Integrasi ekonomi global dapat memperkuat ketidaksetaraan dan ketegangan internal, sementara arus migrasi yang besar dapat menimbulkan kekhawatiran identitas dan ketegangan antarkelompok di masyarakat yang beragam.

Di samping itu, penanganan konflik agama juga diwarnai oleh dimensi budaya. Perbedaan dalam praktik keagamaan, norma-norma sosial, dan bahasa dapat menciptakan hambatan komunikasi dan pemahaman antarkelompok. Oleh karena itu, upaya untuk mempromosikan integrasi politik harus mencakup pemahaman yang mendalam tentang dinamika budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat yang beragam.

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, kerjasama lintasbudaya dan dialog antaragama menjadi semakin penting. Memperkuat hubungan antarkelompok, meningkatkan pemahaman lintasbudaya, dan membangun kepercayaan bersama menjadi langkah-langkah kunci dalam membangun masyarakat yang inklusif dan politik yang stabil di negara-negara pluralis.

Metode Penelitian

Studi ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan analisis mendalam tentang dinamika konflik agama dan tantangan integrasi politik di negara-negara pluralis. Pendekatan kualitatif memungkinkan eksplorasi yang komprehensif

tentang persepsi, pengalaman, dan faktor-faktor yang mempengaruhi konflik agama serta integrasi politik.

Pertama, studi ini akan melibatkan analisis literatur untuk memahami landasan teoritis dan konteks historis dari konflik agama dan integrasi politik di negara-negara pluralis. Analisis literatur ini akan membantu dalam mengidentifikasi kerangka kerja analisis yang sesuai dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan.

Selanjutnya, studi ini akan melibatkan studi kasus beberapa negara pluralis yang memiliki sejarah konflik agama dan tantangan integrasi politik yang signifikan. Pemilihan negara-negara ini akan didasarkan pada kriteria seperti tingkat keberagaman agama, pengalaman konflik, dan upaya integrasi politik yang telah dilakukan.

Metode pengumpulan data akan mencakup wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk tokoh agama, pejabat pemerintah, aktivis masyarakat sipil, dan anggota masyarakat yang terlibat langsung dalam dinamika konflik agama. Selain itu, observasi langsung dan analisis dokumen juga akan digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan tematik, di mana pola-pola dan tema-tema utama akan diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam. Analisis ini akan membantu dalam memahami faktor-faktor yang mendorong konflik agama, dampaknya terhadap integrasi politik, serta strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut.

Akhirnya, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan atau makalah ilmiah yang mencakup temuan-temuan utama, implikasi kebijakan, dan rekomendasi untuk memperkuat integrasi politik dan mengelola konflik agama di negara-negara pluralis.

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas konflik agama dan integrasi politik, serta memungkinkan penangkapan konteks dan dinamika yang lebih luas. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi narasi dan perspektif yang mungkin terlewatkan dalam pendekatan kuantitatif, serta memahami secara holistik peran budaya, sejarah, dan konteks sosial dalam konflik agama.

Pemilihan studi kasus multiple negara juga dianggap penting karena memberikan kesempatan untuk membandingkan dan menganalisis perbedaan serta persamaan dalam dinamika konflik agama dan integrasi politik di berbagai konteks budaya dan politik. Dengan memperhatikan berbagai kasus, studi ini dapat menghasilkan wawasan yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih kuat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konflik agama dan upaya integrasi politik di negara-negara pluralis.

Metode pengumpulan data yang beragam, termasuk wawancara mendalam dan observasi langsung, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengalaman, persepsi, dan sikap yang beragam terhadap konflik agama dan integrasi politik. Kombinasi data kualitatif dari berbagai sumber akan memungkinkan peneliti

untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang dinamika konflik agama dan tantangan integrasi politik, serta memvalidasi temuan-temuan melalui triangulasi data.

Analisis tematik yang dilakukan akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola penting, hubungan kausal, dan tema-tema dominan yang muncul dari data. Pendekatan ini memungkinkan untuk merumuskan temuan yang relevan dengan cara yang sistematis, dan menghasilkan pengetahuan yang berkelanjutan yang dapat digunakan untuk merancang strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi konflik agama dan memperkuat integrasi politik di negara-negara pluralis.

Selain itu, pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk menjaga fleksibilitas dalam proses penelitian. Ini memungkinkan penyesuaian dan pembingkaiannya kembali pertanyaan penelitian serta strategi pengumpulan data sesuai dengan perkembangan yang muncul selama proses penelitian. Fleksibilitas ini penting karena fenomena konflik agama dan integrasi politik seringkali kompleks dan dapat berubah secara dinamis seiring waktu.

Selanjutnya, pemilihan metode triangulasi data, yang menggabungkan beberapa sumber data dan teknik analisis, akan meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Dengan menggabungkan data dari wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang komprehensif dan mendalam tentang konflik agama dan integrasi politik di negara-negara pluralis.

Sementara itu, pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks spesifik dari setiap negara, termasuk faktor-faktor historis, politik, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi dinamika konflik agama dan integrasi politik. Dengan memperhatikan konteks ini, studi ini dapat memberikan wawasan yang kaya dan kontekstual tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh negara-negara pluralis dalam upaya mereka untuk mengelola konflik agama dan mempromosikan integrasi politik.

Keseluruhan, metode penelitian yang diusulkan akan memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menjelajahi fenomena kompleks konflik agama dan integrasi politik di negara-negara pluralis. Dengan pendekatan yang holistik dan komprehensif, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang dinamika konflik agama dan integrasi politik, serta memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan dan praktisi di bidang ini.

PEMBAHASAN

Konflik agama dan tantangan integrasi politik merupakan dua fenomena yang saling terkait dan kompleks dalam konteks negara-negara pluralis di era kontemporer. Di tengah keberagaman agama, budaya, dan etnis yang semakin beragam, konflik agama sering menjadi pemicu ketegangan sosial dan politik yang serius. Sementara itu, tantangan integrasi politik menghadapi berbagai rintangan dalam upaya membangun kesatuan politik yang kokoh di tengah keragaman. Dalam konteks ini, penelitian tentang

dinamika konflik agama dan tantangan integrasi politik menjadi penting untuk memahami akar penyebab konflik, dampaknya terhadap stabilitas politik, serta strategi yang efektif untuk mengelola dan meredakan ketegangan tersebut.

Dengan memahami tantangan ini secara lebih mendalam, masyarakat dan pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk memperkuat kohesi sosial dan politik dalam masyarakat yang beragam. Oleh karena itu, dalam tulisan ini, kami akan mengeksplorasi dinamika konflik agama dan tantangan integrasi politik dalam konteks negara-negara pluralis, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi, dampaknya, dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan ini.

1. Dinamika Konflik Agama:

Identifikasi Faktor Pemicu: Analisis menunjukkan bahwa konflik agama sering dipicu oleh sejumlah faktor kompleks. Ketidaksetaraan sosial-ekonomi, persaingan politik yang memanfaatkan identitas etnis-religius, serta isu-isu teritorial sering menjadi pemicu utama konflik di negara-negara pluralis. Faktor-faktor ini sering saling terkait dan saling memperkuat, menciptakan ketegangan yang memicu konflik agama.

Polarisasi dan Ketegangan: Konflik agama sering kali menghasilkan polarisasi masyarakat, memecahbelah hubungan antarkelompok dan menciptakan ketegangan yang mengancam stabilitas politik dan kohesi sosial. Hal ini dapat mengakibatkan segregasi sosial dan ekonomi, memperburuk konflik, dan menghambat integrasi politik.

2. Tantangan Integrasi Politik:

Penurunan Kepercayaan pada Institusi: Konflik agama dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan masyarakat pada institusi politik. Kurangnya kepercayaan ini dapat melemahkan legitimasi pemerintah dan mengganggu proses integrasi politik, menciptakan lingkungan yang tidak stabil dan rentan terhadap konflik lebih lanjut.

Kerentanan terhadap Ekstremisme: Tantangan lainnya adalah kerentanan masyarakat terhadap ekstremisme dan radikalisme. Konflik agama yang tidak terselesaikan dapat menciptakan lingkungan yang subur bagi kelompok-kelompok ekstremis untuk merekrut dan memperluas pengaruh mereka, mengancam perdamaian dan kestabilan.

3. Upaya Penanganan Konflik Agama dan Penguatan Integrasi Politik:

Pembangunan Dialog Antaragama: Inisiatif dialog antaragama dan kerjasama lintasbudaya menjadi penting untuk mempromosikan pemahaman saling, toleransi, dan kerjasama antarkelompok. Dialog seperti ini dapat membantu meredakan ketegangan dan membangun kepercayaan di antara komunitas agama yang berbeda.

Kebijakan Inklusif: Pemerintah perlu mengadopsi kebijakan yang inklusif, memastikan bahwa semua kelompok masyarakat memiliki representasi dan partisipasi yang adil dalam proses politik. Kebijakan ini harus didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan untuk memastikan kepentingan semua warga negara diakui dan dihargai.

Penguatan Lembaga Demokratis: *Menguatkan lembaga-lembaga demokratis, seperti sistem kehakiman yang independen dan media yang bebas, juga diperlukan untuk memperkuat integritas politik dan menanggulangi konflik agama. Lembaga-lembaga ini berperan penting dalam menjaga keadilan, penegakan hukum, dan mempromosikan kebebasan berpendapat dan beragama.*

Promosi Pluralisme Budaya: *Promosi pluralisme budaya dan penekanan pada kebebasan beragama serta hak asasi manusia menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan toleran. Masyarakat yang memahami dan menghargai keragaman budaya dan agama cenderung lebih menerima dan menghormati satu sama lain, menciptakan dasar yang lebih solid untuk integrasi politik.*

Dalam analisis tentang dinamika konflik agama dan tantangan integrasi politik, penting untuk memperhatikan bahwa konflik agama sering kali bersifat multifaset dan kompleks, melibatkan dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang saling terkait. Faktor-faktor seperti ketidaksetaraan sosial-ekonomi, persaingan politik, dan identitas etnis-religius yang kuat dapat saling memperkuat dan memperburuk konflik, menciptakan lingkungan yang tidak kondusif untuk integrasi politik yang sehat.

Selain itu, tantangan integrasi politik tidak hanya berkaitan dengan penurunan kepercayaan pada institusi politik, tetapi juga dengan kerentanan masyarakat terhadap pengaruh ekstremisme dan radikalisasi, yang dapat mengancam perdamaian dan kestabilan. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi konflik agama dan memperkuat integrasi politik haruslah holistik dan menyeluruh, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat dan politik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas ini, kita dapat merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih efektif untuk mempromosikan harmoni dan kohesi di negara-negara pluralis.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa penanganan konflik agama dan penguatan integrasi politik merupakan proses yang berkelanjutan dan memerlukan komitmen jangka panjang dari berbagai pihak terkait. Strategi-strategi yang diusulkan perlu terus disesuaikan dengan perkembangan dinamika sosial, politik, dan budaya yang terus berubah. Selain itu, pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat juga merupakan faktor kunci dalam memastikan keberhasilan upaya-upaya tersebut.

Dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat, mempromosikan partisipasi aktif, dan membangun jejaring kerjasama yang kuat antarberbagai lembaga dan aktor terkait, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi upaya-upaya penguatan integrasi politik dan penanganan konflik agama. Langkah-langkah ini tidak hanya akan membantu memperkuat fondasi kohesi sosial dan politik, tetapi juga membawa kita menuju masyarakat yang lebih inklusif, berdaya, dan harmonis secara keseluruhan. Dengan demikian, penanganan konflik agama dan integrasi politik bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi merupakan tugas bersama seluruh masyarakat yang memiliki dampak signifikan bagi keberlangsungan perdamaian dan kemajuan di negara-negara pluralis.

Kesimpulan

Dalam kerangka analisis dinamika konflik agama dan tantangan integrasi politik di negara-negara pluralis, ditemukan bahwa konflik agama sering dipicu oleh sejumlah faktor kompleks, termasuk ketidaksetaraan sosial-ekonomi, persaingan politik yang memanfaatkan identitas etnis-religius, serta isu-isu territorial. Konflik tersebut cenderung memperburuk polarisasi masyarakat dan menciptakan ketegangan antarkelompok, mengancam stabilitas politik dan kohesi sosial.

Tantangan integrasi politik juga timbul sebagai akibat dari konflik agama, dengan penurunan kepercayaan pada institusi politik dan kerentanan terhadap ekstremisme yang menjadi fokus utama. Namun, upaya penanganan konflik agama dan penguatan integrasi politik telah diidentifikasi sebagai langkah penting dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis.

Pembangunan dialog antaragama, kebijakan inklusif, penguatan lembaga demokratis, dan promosi pluralisme budaya merupakan strategi-strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan ini. Namun, upaya-upaya ini haruslah holistik, berkelanjutan, dan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait. Hanya dengan kerjasama yang kuat dan komitmen yang berkelanjutan, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi integrasi politik yang kokoh dan penanganan konflik agama yang efektif di negara-negara pluralis. Dengan demikian, keseluruhan proses ini bukan hanya tentang mengatasi tantangan saat ini, tetapi juga membangun fondasi yang lebih kuat bagi perdamaian, kesejahteraan, dan kemajuan jangka panjang bagi seluruh masyarakat pluralis di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, U., & Dewi, R. (2004). *Fungsi Penataan Kearsipan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Bagian Kepegawaian Kantor Pemerintah Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Tarigan, U., & Simatupang, I. (2004). *Pelaksanaan Pembinaan dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). *Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sapirok Tapanuli Selatan*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2018). *Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan*.
- Muda, I. (2018). *Teori Administrasi Publik*.
- Muda, I., & Mustofa, W. (2023). *Implementasi Prinsip Good Governance Responsitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Kantor Camat Lingga Bayu Kabupaten Madina (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2019). *Analisis Kebijakan Publik (Revisi)*.
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). *Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Dewi, R., & Muda, I. (2013). *Fungsi Kedudukan Camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam Pelaksanaan Tertib Pertanahan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang*.
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan)*.
- Rangkuti, A. H., Siregar, T., & Munawir, Z. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Berutu, B. R. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat*.
- Hidayat, R. (2019). *Implementasi Peraturan Bupati Aceh Tamiang Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat (Studi Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Simarmata, O. H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, J. (2021). *Analisis Kondisi Struktur Jalan Berdasarkan Metode RCI (Road Condition Index) Untuk Perencanaan Overlay Jalan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hutabarat, C. M. (2021). *Pengaruh Penambahan Serat Kawat Bendrat Pada Campuran Beton K175 Terhadap Kuat Tekan Beton (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fahmi, A. M. (2021). *Analisis Pengaruh Pengganti Filler Dengan Abu Cangkang Sawit Terhadap Kinerja Perkerasan Aspal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Rangkuti, A. H. (2022). *Analisis Yuridis Persekongkolan Tender Rehabilitasi Jalan dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha (Studi Kasus Putusan Nomor 14/Kppu. 1/2018) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Rahmawani, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kurniawan, M. Y. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Girsang, L. (2020). *Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lintas Aman Andalas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh).*
- Sarah, H. (2020). *Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Hukum Adat Pada Masyarakat Suku Minangkabau Di Kota Matsum II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wasito, M. (2018). *Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha Tani Salak Pondoh di Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang.*
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSU Haji Medan.*
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Isnainy, A. A. (2016). *Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lisnawati, A. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tumangger, R. (2020). *Pengaruh Shopping Lifestyle Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Di Fashion House 10 Tasbih 1 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo).*
- Manalu, E. M. B. (2017). *Analisis Pemasaran Kopi Arabika (Coffea arabica) Studikamus: Desa Sitinjo II, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi.*
- Harahap, S. (2017). *Analisis Potensi Dan Strategi Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit Di Kabupaten Labhanbatu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn).*
- Sitorus, S. L. (2016). *Analisis Pemasaran Gabah (Studi Kasus: Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ginting, S. Y. (2019). *Penerapan Sanksi Hukum Tindak Pidana Pemerkosaan Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi Putusan No. 65/Pid. Sus-Anak/2017/PN. Mdn) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Saragih, S. M. (2019). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dalam Kelompok Kerja dengan Semangat Kerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.*
- Sinaga, A. S., Kadir, A., & Mardiana, S. (2020). *Peranan Motivasi Kerja dalam Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjung Balai. Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 2(1), 89-97.*
- Hendrawan, A. I. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Publik di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.*
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.*
- Simbolon, D. H. (2016). *Tinjauan Yuridis Tentang Peralihan Hak Atas Tanah Dalam Objek Sengketa (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perumahan Masyarakat Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, U., & Syarif, Y. (2009). *Sistem Kontrol Mesin Es Tube PT Central Windu Sejati.*
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistem Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer.*

- Siringo-Ringo, M. M. (2019). Citra Basarnas Medan dalam Pencarian dan Pertolongan Korban Tenggelamnya Kapal Sinar Bangun pada Keluarga Korban di Kecamatan Simanindo (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hayati, I. (2020). Laporan Kuliah Kerja Lapangan Strategi Kepala Bagian Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Bagian Tata Pemerintahan Kantor Bupati Labuhanbatu Utara.*
- Budiman, S. (2016). Analisis Hukum Perpajakan terhadap Investasi Properti Terkait dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.*
- Haluana'a, F. J. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hasibuan, E. (2020). Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ritonga, A. M. (2019). Respon Pemberian Bokhasi Kandang Sapi Dan Berbagai Mulsa Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pare (Momordica Charantia L.) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Fernando, R. (2019). Respon Pertumbuhan, Produksi dan Persentase Serangan Penyakit pada Tanaman Bawang Merah (Allium Ascalonicumi) Yang Di Beri 3 Jenis Kompos Kulit Buah Dan POC Kubis (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*